



Pengaruh Program Pembinaan Karakter Oleh Guru Terhadap Sikap Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

The Influence of Character-Building Programs by Teachers on the Attitudes and Learning Interest of Elementary School Students

Satiyem^{1*}, Masrul², Ramdhan Witarsa³

^{1,2,3}Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email : setiyem1981@gmail.com¹ , masrulm25@gmail.com² , drdandan19@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received :11-10-2024

Revised :14-10-2024

Accepted :16-10-2024

Published:18-10-2024

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of character-building programs conducted by teachers on the attitudes and learning interest of elementary school students. The analysis results indicate that these programs significantly improve both students' attitudes and learning interest. Descriptive analysis shows that the mean attitude score of students increased from 654 before the program to 746 after the program, and the mean learning interest score increased from 687 to 769. Normality and linearity tests confirm that the data distribution is normal and the relationships between variables are linear. Linear regression analysis shows that the character-building program has a significant impact on students' attitudes (R Square = 0.457) and learning interest (R Square = 0.396). Thus, it is concluded that the character-building program is effective in fostering positive attitudes and increasing students' learning interest

Keywords : *character-building program, attitudes, learning interest, elementary school students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pembinaan karakter yang dilakukan oleh guru terhadap sikap dan minat belajar siswa sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa program ini secara signifikan meningkatkan baik sikap maupun minat belajar siswa. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor sikap siswa meningkat dari 654 sebelum program menjadi 746 setelah program, dan rata-rata skor minat belajar meningkat dari 687 menjadi 769. Uji normalitas dan linearitas mengonfirmasi bahwa distribusi data normal dan hubungan antar variabel adalah linear. Analisis regresi linear menunjukkan bahwa program pembinaan karakter memiliki dampak signifikan terhadap sikap siswa (R Square = 0.457) dan minat belajar (R Square = 0.396). Dengan demikian, disimpulkan bahwa program pembinaan karakter efektif dalam meningkatkan sikap positif dan minat belajar siswa.

Kata Kunci : *program pembinaan karakter, sikap, minat belajar, siswa sekolah dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi fokus perhatian dalam sistem pendidikan modern, mengingat pentingnya membentuk siswa tidak hanya sebagai individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap, moral, dan nilai-nilai yang kuat (Suwardani, 2020). Pendidikan karakter mencakup aspek pembentukan nilai-nilai etika, moralitas, kejujuran, kerja



sama, tanggung jawab, dan empati, yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di era global yang terus berkembang (Farid, 2023).

Perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat telah membawa pergeseran dalam tuntutan terhadap pendidikan (Rahmawati & Asmin, 2021). Siswa tidak hanya diharapkan memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan sosial dan sikap yang baik. Pendidikan karakter memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa siswa memiliki landasan yang kokoh dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang kompleks dalam masyarakat (Sinaga et al., 2021).

Guru sebagai agen pendidikan memiliki dampak besar dalam membentuk karakter siswa. Mereka adalah panutan yang dapat memengaruhi perilaku dan pandangan siswa terhadap dunia. Melalui interaksi sehari-hari di kelas, guru dapat mentransmisikan nilai-nilai, meningkatkan minat belajar siswa membimbing dalam pengambilan keputusan, dan mendorong sikap positif pada siswa (Buan, 2021). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana guru dapat secara efektif mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah.

Ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pembinaan karakter oleh guru (Ilyas, 2019). Pertama, ketidakjelasan dalam metodologi dan pendekatan yang efektif sering kali menjadi hambatan. Kedua, kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan juga dapat menghambat upaya guru dalam membentuk karakter siswa. Ketiga, divergensi nilai-nilai di masyarakat dapat membuat sulitnya mencapai konsensus tentang nilai-nilai yang seharusnya ditanamkan melalui pendidikan karakter.

Peran teknologi dalam kehidupan modern juga memberikan tantangan dan peluang baru dalam membentuk karakter siswa. Siswa sekarang terhubung dengan dunia melalui internet dan media sosial, yang dapat memiliki dampak besar pada sikap dan perilaku mereka (Santoso, 2018). Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana guru dapat membimbing siswa dalam menggunakan teknologi dengan bijak dan mengembangkan karakter yang kuat di era digital ini.

Dalam kerangka tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program pembinaan karakter oleh guru dalam membentuk sikap dan minat belajar siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program tersebut, serta hambatan dan peluang yang dihadapi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan karakter yang lebih baik di sekolah-sekolah. Melalui upaya ini, diharapkan bahwa siswa dapat berkembang sebagai individu yang cerdas, beretika, dan mampu menghadapi tantangan dunia modern dengan sikap yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Survei merupakan metode yang tepat untuk mengumpulkan data dalam skala besar dan mengukur hubungan antara variabel-variabel yang ada. Dalam hal ini, data akan dikumpulkan dari siswa di SD Negeri 10 Tanjung Medang untuk menganalisis efektivitas program pembinaan karakter oleh guru dalam membentuk sikap siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 10 Tanjungmedang yang berjumlah 31 siswa. Karena populasi yang relatif kecil,



penelitian ini akan menggunakan teknik sensus, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel.\

Data akan dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada seluruh siswa di SD Negeri 10 Tanjung Medang. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden dalam suatu penelitian atau survei. Biasanya, kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban tertentu dari responden tentang topik tertentu. Kuesioner dapat disusun dalam berbagai bentuk, seperti pertanyaan tertutup (dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan) atau terbuka (tanpa pilihan jawaban yang telah ditentukan). Tujuan utama kuesioner adalah untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara statistik atau digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang suatu topik atau masalah. Guru-guru yang terlibat dalam program pembinaan karakter juga dapat memberikan pandangan mereka melalui wawancara atau kuesioner terpisah.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Frekuensi, persentase, dan rata-rata akan digunakan untuk menganalisis karakteristik siswa, persepsi mereka terhadap program pembinaan karakter, serta perubahan sikap yang terjadi. Selanjutnya juga menggunakan analisis regresi linier untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh program pembinaan karakter terhadap perubahan sikap dan minat belajar siswa, dengan mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai mean sikap siswa sebelum program adalah 65,4 dengan standard deviation 8,2, nilai maksimum 78, dan nilai minimum 52. Setelah mengikuti program pembinaan karakter, nilai mean sikap siswa meningkat menjadi 74,6 dengan standard deviation 7,1, nilai maksimum 85, dan nilai minimum 60. Untuk minat belajar, nilai mean sebelum program adalah 68,7 dengan standard deviation 7,8, nilai maksimum 80, dan nilai minimum 55. Setelah program, nilai mean minat belajar siswa meningkat menjadi 76,9 dengan standard deviation 6,5, nilai maksimum 88, dan nilai minimum 62. Data ini menunjukkan peningkatan signifikan pada sikap dan minat belajar siswa setelah mengikuti program pembinaan karakter, mengindikasikan efektivitas program yang dijalankan oleh guru dalam membentuk sikap positif dan meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Sikap Dan Minat Belajar Siswa

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Sig
Sikap (Pretest)	0.123	31	0.200
Sikap (posttest)	0.107	31	0.200
Minat (pretest)	0.135	31	0.200
Minat (posttest)	0.121	31	0.200



Dari tabel uji normalitas di atas, nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi.

Tabel 4. 2 Uji Linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Sig.
Program Pembinaan Karakter - Sikap	0.987	0.456
Program Pembinaan Karakter - Minat	1.025	0.407

Nilai signifikansi (Sig.) untuk uji linearitas adalah lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa hubungan antara program pembinaan karakter dan sikap serta minat belajar siswa adalah linear. Setelah uji prasyarat diatas dilakukan, berikutnya akan dilakukan uji regresi linear:

Tabel 4. 3 Uji Regresi Linear Sikap Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.676	0.457	0.442	5.672

Dari tabel koefisien regresi linear, diketahui bahwa program pembinaan karakter ($B = 0.489$, Sig. = 0.000) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap siswa. Nilai R Square sebesar 0.457 menunjukkan bahwa 45.7% variabilitas sikap siswa dapat dijelaskan oleh program pembinaan karakter.

Tabel 4. 4 Uji Regresi Linear Sikap Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.629	0.396	0.381	6.432

Dari tabel koefisien regresi linear untuk minat belajar, diketahui bahwa program pembinaan karakter ($B = 0.535$, Sig. = 0.000) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0.396 menunjukkan bahwa 39.6% variabilitas minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh program pembinaan karakter. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa program pembinaan karakter oleh guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan minat belajar siswa.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan sikap dan minat belajar siswa. Analisis deskriptif memperlihatkan bahwa nilai mean sikap siswa sebelum mengikuti program adalah 65,4 dengan standard deviation 8,2, yang meningkat menjadi 74,6 dengan standard deviation 7,1 setelah program. Demikian pula, minat belajar siswa meningkat dari nilai mean 68,7 dengan standard deviation 7,8 menjadi 76,9 dengan standard deviation 6,5. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan



nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sementara uji linearitas mengkonfirmasi hubungan linear antara program pembinaan karakter dan kedua variabel dependen tersebut. Uji regresi linear menunjukkan bahwa program pembinaan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap siswa ($R^2 = 0.457$, $B = 0.489$, $Sig. = 0.000$) dan minat belajar siswa ($R^2 = 0.396$, $B = 0.535$, $Sig. = 0.000$). Nilai R^2 menunjukkan bahwa program ini menjelaskan 45.7% variabilitas sikap siswa dan 39.6% variabilitas minat belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya pembinaan karakter dalam konteks pendidikan. Misalnya, studi oleh Ilyas (2019) menunjukkan bahwa program pembinaan karakter yang terstruktur dan konsisten dapat meningkatkan perilaku positif siswa di sekolah. Selain itu, penelitian oleh Fatmah (2018) mengungkapkan bahwa program pendidikan karakter tidak hanya mempengaruhi perilaku moral siswa tetapi juga motivasi akademik mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pembinaan karakter oleh guru terhadap sikap dan minat belajar siswa di SD Negeri 10 Tanjung Medang. Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa program pembinaan karakter ini secara signifikan meningkatkan sikap dan minat belajar siswa. Data menunjukkan peningkatan mean sikap siswa dari 65,4 sebelum program menjadi 74,6 setelah program, serta peningkatan mean minat belajar siswa dari 68,7 menjadi 76,9. Uji normalitas dan linearitas memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan hubungan antara variabel adalah linear. Uji regresi linier menunjukkan bahwa program pembinaan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap ($R^2 = 0.457$) dan minat belajar siswa ($R^2 = 0.396$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan karakter efektif dalam membentuk sikap positif dan meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Buan, Y. A. L. (2021). *Guru Dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Penerbit Adab.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Ilyas, M. (2019). *Efektifitas Pola Pembinaan Karakter Dalam Meningkatkan Religiusitas Dan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Songing*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Rahmawati, R., & Asmin, E. A. (2021). Motivation, Organizational Commitment, Competence And Impact On Teacher Performance. *Journal Of Management (Electronic Edition)*, 12(1), 52–65.
- Santoso, S. (2018). *Konsep Dasar Dan Aplikasi Sem Dengan Amos 24*. Elex Media Komputindo.
- Sinaga, J., Woran, R., & Sinambela, J. L. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Era Milenial: Menjawab Tantangan Global Dan Lokal. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 94–100.